



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Republik Indonesia

PANDUAN OPERASIONAL

Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kemitraan di Wilayah Ibu Kota Nusantara





Hak Cipta © 2024 dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini
Dengan cara dan bentuk apa pun tanpa seizin penulis

PANDUAN OPERASIONAL

Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kemitraan di Wilayah Ibu Kota Nusantara

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia

Dikeluarkan Oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Komplek Perkantoran Kemdikbudristek, Gedung D Lantai 13. Jl. Jenderal
Sudirman, Jakarta 10270 Telepon (021) 57974115

Cetakan Ke-1: 2024

KATA PENGANTAR

Periode usia dini adalah masa yang sangat penting karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu, pada masa ini perlu diberikan stimulasi yang mendukung tumbuh kembangnya. Layanan PAUD berkualitas sangat penting dalam memastikan anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas didukung oleh kompetensi yang dimiliki Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat berupaya meningkatkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD di Ibu Kota Nusantara melalui Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Melalui Kemitraan. Program tersebut melibatkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra dan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar.

Dalam rangka pelaksanaan program, diperlukan panduan yang akan menjadi acuan teknis sebagai turunan dari Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 4103/B.B1/HK.03.01/2024 tentang Petunjuk Teknis Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini melalui Kemitraan di Wilayah Ibu Kota Nusantara. Oleh karena itu, Direktorat Guru PAUD dan Dikmas menyusun Panduan Operasional Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kemitraan di wilayah Ibu Kota Nusantara. Panduan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dan pemangku kepentingan lainnya yang akan menyelenggarakan program tersebut.

Panduan ini disusun sebagai acuan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penyusunan panduan program ini.



Jakarta, 3 Oktober 2024
Direktur Guru PAUD dan Dikmas,

Dr. Santi Ambarukmi, M.Ed.
NIP. 196508101989022001

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan Panduan Operasional	5
D. Sasaran Panduan Operasional	5
E. Ruang Lingkup Panduan Operasional	7
BAB II Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Melalui Kemitraan di Wilayah Ibu Kota Nusantara	9
A. Pengertian	9
B. Tujuan Program	11
C. Manfaat Program	11
D. Hasil yang Diharapkan	13
E. Dampak Program	14
F. Sasaran Program (2023 s.d 2025)	15
G. Prinsip Kemitraan	19
H. Pola Kemitraan	20
I. Peran Pihak Terkait	20
J. Pendanaan	24
BAB III Mekanisme Pelaksanaan	25
A. Persiapan Program	26
B. Pelaksanaan Program Tahun Pertama	28
C. Pelaksanaan Program Tahun Kedua	34
D. Pelaksanaan Program Tahun Ketiga	36
E. Refleksi dan Pelaporan	37
BAB IV Penjaminan Mutu	40
A. Tujuan	40
B. Skema Penjaminan Mutu	41
C. Tim Penjaminan Mutu	43
D. Pelaporan Program	43
BAB V Penutup	44
Lampiran	45

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Periode usia dini merupakan kesempatan yang tak kembali. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa usia lahir sampai dengan 8 (delapan) tahun adalah usia yang sangat penting bagi pembentukan fondasi dari berbagai kemampuan dasar anak, mulai dari kemampuan motorik, kognitif, hingga kemampuan sosial. Di periode inilah perkembangan struktur otak anak terbangun. Kemampuan-kemampuan yang lebih sederhana terbangun saat periode tersebut dan menjadi fondasi dari penguasaan kemampuan yang bersifat lebih kompleks. Layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas memiliki peran penting dalam memastikan anak usia dini bertumbuh dan berkembang dengan optimal di masa ini.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah mengembangkan penerapan kurikulum Merdeka. Guru memiliki keleluasaan untuk menciptakan pembelajaran berkualitas sesuai kebutuhan belajar dan lingkungan peserta didik. Guru dapat memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Karakteristik Kurikulum Merdeka adalah pengembangan *soft skill* dan karakter, fokus pada materi esensial dan pembelajaran yang fleksibel. Kurikulum Merdeka di PAUD diharapkan dapat mendukung terbentuknya kemampuan fondasi untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2023 secara resmi mengatur pemindahan ibu kota Indonesia dari Jakarta ke Nusantara di Kalimantan Timur. Ibu Kota Nusantara meliputi 6 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Berdasarkan data Dapodik Tahun 2024, jumlah PAUD di wilayah Ibu Kota Nusantara adalah 212 satuan. Sedangkan, jumlah pendidik PAUD di wilayah Ibu Kota Nusantara adalah 540 pendidik PAUD dengan rincian 81 pendidik di Kabupaten Penajam Paser Utara dan 459 pendidik di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sebagai kota dunia, Ibu Kota Nusantara dibangun dengan menggunakan standar internasional. Oleh karena itu, penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat diperlukan. Kualitas SDM sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan. Kesiapan sumber daya pendidikan di daerah Ibu Kota Nusantara sangat diperlukan agar mendukung layanan pendidikan berkualitas.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD memiliki peran penting dalam mewujudkan kualitas pembelajaran. Dalam menjalankan tugasnya, Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD perlu memiliki kompetensi. Spencer & Spencer (1993), mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima dalam suatu pekerjaan atau situasi.

Dalam rencana induk Ibu Kota Nusantara disebutkan bahwa pembangunan SDM yang dilakukan melalui pendidikan yang selaras dengan visi pendidikan Ibu Kota Nusantara, yaitu membangun ekosistem pendidikan terbaik untuk memenuhi kebutuhan talenta masa depan di klaster ekonomi serta menjadi

teladan penyelenggara pendidikan tinggi dan meningkatkan taraf hidup. Upaya yang dilakukan adalah melakukan peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebagai garda terdepan satuan pendidikan.

Pembelajaran tak hanya dilakukan dengan belajar bersama narasumber, namun belajar dapat melalui rekan sejawat yaitu sesama pendidik dan tenaga kependidikan PAUD. Direktorat Guru PAUD dan Dikmas mengembangkan program peningkatan Kompetensi dengan melibatkan rekan sejawat melalui pola Kemitraan untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan di wilayah Ibu Kota Nusantara. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD saling berkolaborasi bersama untuk meningkatkan kompetensinya.

Kemitraan merupakan hubungan atau jalinan kerja sama antara satuan PAUD Mitra dengan satuan PAUD Pembelajar untuk meningkatkan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD. Dengan adanya Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan diharapkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar dapat belajar melalui pengalaman langsung bersama Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra tentang Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM), Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI), dan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan.

Panduan Operasional Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan di Ibu Kota Nusantara ini disusun sebagai acuan seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.



B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6766) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6898);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058);
6. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2626/B/HK.04.01/2023 tentang Model Kompetensi Guru;
10. Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 4141/B/HK.06/Tahun 2023 tentang Pedoman Pengembangan Kompetensi Secara Berkelanjutan Bagi Guru;
11. Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 4103/B.B1/HK.03.01/2024 tentang Petunjuk Teknis Program Peningkatan Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kemitraan Di Wilayah Ibu Kota Nusantara.

C. Tujuan Panduan Operasional

Panduan Operasional Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan ini bertujuan memberikan acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan di Ibu Kota Nusantara.

D. Sasaran Panduan Operasional

Sasaran pengguna Panduan Operasional ini adalah

1. Satuan PAUD Pembelajaran

Bagi kepala Satuan PAUD Pembelajaran, Panduan Operasional ini dapat menjadi acuan atas fungsi kepala Satuan PAUD sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) dan pengelola satuan PAUD. Kepala Satuan PAUD menginspirasi para pendidik untuk berkolaborasi dan berinovasi menciptakan perubahan yang dimulai dari dalam kelas. Bagi pendidik PAUD Pembelajaran, panduan operasional ini menjadi acuan dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

2. Satuan PAUD Mitra

Bagi Kepala Satuan PAUD Mitra, panduan operasional ini dapat menjadi acuan dalam pembelajaran Kepala Satuan PAUD Pembelajar tentang kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*) dan pengelolaan satuan PAUD. Bagi Pendidik PAUD mitra, panduan operasional ini menjadi acuan dalam pembelajaran Pendidik PAUD Pembelajar di seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

3. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan mengacu pada panduan operasional ini dalam melaksanakan Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan di wilayah Ibu Kota Nusantara.

4. Balai Besar/Balai Guru Penggerak

Sebagai panduan dalam melakukan dukungan fasilitasi pelaksanaan dan pendampingan Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan.

5. Dinas pendidikan kota dan kabupaten

Sebagai salah satu referensi acuan dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada Satuan PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan anak usia dini serta mendukung keberlanjutan program.

6. Perguruan tinggi

Sebagai panduan dalam dukungan pelaksanaan dan pendampingan program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada PAUD Pembelajar bersama Balai Guru Penggerak.

7. Otorita Ibu Kota Nusantara

Sebagai salah satu referensi dan atau acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan anak usia dini di wilayah Ibu Kota Nusantara.

E. Ruang Lingkup Panduan Operasional

Ruang lingkup Panduan Operasional Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan di wilayah Ibu Kota Nusantara adalah:

- **Bab I Pendahuluan meliputi**
 1. Latar Belakang
 2. Dasar Hukum
 3. Tujuan Panduan Operasional
 4. Sasaran Panduan Operasional
 5. Ruang Lingkup Panduan Operasional
- **Bab II Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan meliputi:**
 1. Pengertian
 2. Tujuan Program
 3. Manfaat Program
 4. Hasil yang Diharapkan
 5. Dampak Program
 6. Sasaran Program
 7. Prinsip Kemitraan
 8. Pola Kemitraan
 9. Peran Pelaksana Program
 10. Pendanaan
- **Bab III Mekanisme Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan meliputi:**
 1. Persiapan
 2. Pelaksanaan Program Tahun Pertama
 3. Pelaksanaan Program Tahun Kedua
 4. Pelaksanaan Program Tahun Ketiga
 5. Refleksi dan Pelaporan

- Bab IV Penjaminan Mutu Program program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan meliputi:
 1. Tujuan
 2. Skema Penjaminan Mutu
 3. Tim Penjaminan Mutu
 4. Pelaporan Program
- Bab V Penutup
- Lampiran

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg



BAB II

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD MELALUI KEMITRAAN DI WILAYAH IBU KOTA NUSANTARA

A. Pengertian

Peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan merupakan program peningkatan Kompetensi bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD pada satuan PAUD di wilayah Ibu Kota Nusantara dengan menggunakan pola kemitraan terkait implementasi kurikulum merdeka. Dalam Panduan Operasional ini yang dimaksud dengan:

1. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan yang spesifik berkaitan dengan pelaksanaan tugas pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Kemitraan adalah kerja sama antara satuan PAUD Mitra dengan Satuan PAUD Pembelajar untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Pendidik adalah pendidik PAUD dan guru taman kanak-kanak.
4. Tenaga Kependidikan adalah kepala taman kanak-kanak dan pengelola satuan PAUD.
5. Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 3 (tiga) tahun sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

6. PAUD Mitra adalah satuan PAUD yang bertugas sebagai mitra belajar bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD di wilayah Ibu Kota Nusantara dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka.
7. PAUD Pembelajar adalah satuan PAUD di wilayah Ibu Kota Nusantara yang menjadi sasaran dari program peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan.
8. Komunitas Belajar adalah wadah bagi sekelompok Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang belajar bersama-sama dan berkolaborasi secara rutin, baik dalam sekolah, antar sekolah, maupun melalui platform merdeka mengajar secara daring dengan tujuan yang terukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik.
9. Balai Besar Guru Penggerak/Balai Guru Penggerak yang selanjutnya disingkat BBGP/BGP adalah unit pelaksana teknis di bidang pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan.
10. Ibu Kota Negara bernama Nusantara dan selanjutnya disebut sebagai Ibu Kota Nusantara adalah satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus setingkat provinsi yang wilayahnya menjadi tempat kedudukan Ibu Kota Negara sebagaimana ditetapkan dan diatur dengan undang-undang.
11. Pendamping adalah petugas yang membantu PAUD Mitra dan PAUD Pembelajar dalam mengikuti rangkaian program peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
12. Direktur Jenderal adalah direktur jenderal yang menyelenggarakan urusan di bidang pembinaan guru, Pendidik lainnya, dan Tenaga Kependidikan.
13. Direktorat Jenderal adalah direktorat jenderal yang menyelenggarakan urusan di bidang pembinaan guru, Pendidik lainnya, dan Tenaga Kependidikan.

B. Tujuan Program

Tujuan Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan adalah:

1. membangun budaya refleksi, budaya belajar, dan berbagi sesama Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
2. mentransformasikan praktik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik;
3. menciptakan lingkungan belajar PAUD yang aman, nyaman, dan menyenangkan; dan
4. meningkatkan kualitas penyelenggaraan PAUD

Tujuan diatas diharapkan tercapai melalui tahapan berikut:

1. Tahun Pertama : membangun budaya refleksi, budaya belajar, dan berbagi sesama pendidik dan tenaga kependidikan
2. Tahun Kedua : mentransformasikan praktik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dan menciptakan lingkungan belajar PAUD yang aman, nyaman, dan menyenangkan
3. Tahun Ketiga : meningkatkan kualitas penyelenggaraan PAUD

C. Manfaat program

Manfaat Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan sebagai berikut:

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar mendapat kesempatan untuk berkolaborasi dan bermitra dengan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Mitra untuk mengembangkan kompetensinya;
2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar dapat mengikuti belajar dengan sesama dan berjejaring untuk meningkatkan proses pembelajaran yang bermakna sesuai kondisi wilayah masing-masing;

3. kualitas pembelajaran dan layanan PAUD Pembelajar di enam kecamatan wilayah Ibu Kota Nusantara meningkat dan relevan dengan kebutuhan peserta didik; dan
4. masyarakat di enam kecamatan wilayah Ibu Kota Nusantara mendapatkan layanan PAUD yang berkualitas sesuai dengan Kurikulum Merdeka PAUD.

Kompetensi Pendidik yang akan ditingkatkan dari program ini adalah:

Kompetensi	Indikator
Pedagogik	1.1 Lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik 1.2 Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik 1.3 Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik
Kepribadian	2.1 Kematangan moral, emosi dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru 2.3 Orientasi berpusat pada peserta didik
Sosial	3.3 Keterlibatan dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas untuk peningkatan pembelajaran
Profesional	4.2 Karakteristik dan cara belajar peserta didik 4.3 Kurikulum dan cara menggunakannya

Kompetensi Kepala PAUD yang akan ditingkatkan dari program ini adalah:

Kompetensi	Indikator
Kepribadian	1.2 Pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi.
Sosial	2.1 Pemberdayaan warga satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 2.3 Keterlibatan dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas untuk peningkatan kualitas satuan pendidikan.
Profesional	3.1 Pengembangan visi dan budaya belajar satuan pendidikan. 3.2 Kepemimpinan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

D. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan adalah:

1. membudayanya pelaksanaan refleksi, belajar, dan berbagi sesama Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
2. terwujudnya transformasi praktik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik;
3. terciptanya lingkungan belajar PAUD yang aman, nyaman, dan menyenangkan; dan
4. terselenggaranya layanan PAUD yang berkualitas.

E. Dampak Program

Dampak dari penyelenggaraan Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD

- a. meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dalam hal mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran sehingga dapat memberikan layanan PAUD yang lebih berkualitas bagi peserta didik;
- b. terbangunnya motivasi dan semangat belajar untuk senantiasa belajar sepanjang hayat; dan
- c. meluasnya jejaring antar Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD untuk saling belajar, bertukar informasi, dan berinovasi dalam pembelajaran PAUD yang bermakna.

2. Bagi satuan PAUD

- a. meningkatnya kualitas pembelajaran dan layanan pada satuan PAUD sesuai dengan fase tumbuh kembang anak usia dini;
- b. meningkatnya kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap satuan PAUD;
- c. tumbuhnya Komunitas Belajar di dalam satuan PAUD maupun antarsatuan PAUD yang lebih dinamis; dan
- d. meningkatnya akreditasi satuan PAUD.

3. Bagi peserta didik

- a. mendapatkan pembelajaran dan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan;
- b. meningkatnya kepercayaan diri peserta didik dengan potensi yang dimilikinya untuk dikembangkan lebih lanjut;
- c. memiliki kemampuan fondasi anak usia dini; dan
- d. memiliki kesiapan yang lebih baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

F. Sasaran Program (2023 s.d 2025)

Terdapat dua kelompok sasaran Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan di Ibu Kota Nusantara yaitu:

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar yang berada di wilayah Ibu Kota Nusantara, meliputi:

- a. Kabupaten Penajam Paser Utara pada Kecamatan Sepaku;
- b. Kabupaten Kutai Kartanegara pada Kecamatan Loa Kulu, Loa Janan, Muara Jawa, Samboja dan Samboja Barat.

Kriteria PAUD Pembelajar yang dapat menjadi peserta Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Melalui Kemitraan adalah:

- i. Memiliki nomor pokok sekolah nasional (NPSN)
- ii. Sudah menerapkan Kurikulum Merdeka
- iii. Memiliki jumlah pendidik dan tenaga kependidikan minimal 3 orang

Kriteria Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar yang mengikuti program adalah:

- i. Sisa masa kerja minimal 5 tahun
- ii. Pengalaman mengajar minimal 1 tahun
- iii. Memiliki komitmen mengikuti program secara aktif sampai selesai program dengan menandatangani surat pernyataan
- iv. Berkomitmen untuk tetap aktif di satuan PAUD Pembelajar selama program berlangsung (minimal 3 tahun)
- v. Pendidikan terakhir minimal SMA/Sederajat
- vi. Dalam kondisi sehat dan tidak sedang hamil pada program tahun pertama

2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra yang berada di Provinsi D.I. Yogyakarta (DIY).

PAUD yang dapat dijadikan sebagai mitra belajar dengan kriteria yaitu:

- a. Memiliki NPSN
- b. Jumlah Rombel minimal 4
- c. Mengimplementasikan kurikulum merdeka secara baik dan benar
- d. Melaksanakan pengembangan anak usia dini holistik integratif
- e. Menerapkan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.
- f. Sudah terakreditasi (minimal B)

Kriteria Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra yang mengikuti program adalah:

- i. Terdaftar di Dapodik
- ii. Sisa masa kerja minimal 5 tahun
- iii. Sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka, PAUD HI dan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan
- iv. Memiliki komitmen mengikuti program secara aktif dan sampai selesai program dengan menandatangani surat pernyataan
- v. Memiliki kemampuan mengoperasikan Ms. Office
- vi. Pengalaman mengajar minimal 2 tahun
- vii. Berkomitmen untuk tetap aktif di satuan PAUD Mitra selama program berlangsung (minimal 3 tahun)
- viii. Dalam kondisi sehat.

Jumlah PAUD sasaran setiap tahun sebagai berikut:

Angkatan	PAUD Pembelajar	PAUD Mitra
Angkatan 1	24	12
Angkatan 2	24	12
Angkatan 3	24	12

Sedangkan, jumlah sasaran pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

Angkatan	PAUD Pembelajar		PAUD Mitra	
	Pendidik	Kepala Sekolah	Pendidik	Kepala Sekolah
Angkatan 1	48	24	60	12
Angkatan 2	48	24	48	12
Angkatan 3	48	24	48	12

Catatan: disesuaikan dengan kondisi satuan PAUD yang ada

Pelaksanaan program akan melibatkan pendamping untuk memastikan pembelajaran di PAUD Mitra dan implementasi pembelajaran dan komunitas belajar di PAUD Pembelajar bisa berjalan baik. Pendamping program terdiri dari:

1. Pendamping BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta

Pendamping BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta bertugas melakukan pendampingan terhadap implementasi pembelajaran di PAUD Mitra dan mendampingi PAUD Mitra dalam menjalankan perannya. Pendamping BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta berasal dari unsur pegawai BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah ditetapkan oleh Kepala BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta. Rasio jumlah pendamping BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 1 pendamping akan mendampingi 2 PAUD Mitra.

2. Pendamping Ibu Kota Nusantara

Pendamping Ibu Kota Nusantara bertugas sebagai berikut:

- a. Melakukan pendampingan melalui Teknik *Problem Driven Iterative Adaptation* (PDIA) dengan pelibatan PAUD Mitra sebagai mitra belajar
- b. Memantau perkembangan belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembelajaran
- c. Mendorong implementasi pembelajaran dan aktivasi komunitas belajar
- d. Memberikan penguatan atas pendampingan pembelajaran yang dilakukan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembelajaran
- e. Memotivasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembelajaran agar mengikuti program dengan baik
- f. Memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran dan perbaikan program di masa mendatang

Rasio jumlah pendamping Ibu Kota Nusantara adalah minimal 1 pendamping akan mendampingi 2 PAUD Pembelajaran. Pendamping dapat berasal dari unsur BGP Provinsi Kalimantan Timur, Perguruan Tinggi, Pengawas/Penilik, Praktisi Pendidikan dan unsur lainnya. Kriteria Pendamping Ibu Kota Nusantara sebagai berikut:

- a. Menguasai IKM, PAUD HI dan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan
- b. Memiliki sisa masa kerja minimal 3 tahun
- c. Memiliki komitmen untuk mendampingi program sampai selesai melalui surat pernyataan

G. Prinsip Kemitraan

1. Kesamaan hak, kesejajaran, dan saling menghargai

Kemitraan pendidik dan tenaga kependidikan satuan PAUD Pembelajar yang ada di wilayah sekitar Ibu Kota Nusantara dengan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra di wilayah D.I. Yogyakarta dalam peningkatan kompetensi terjalin secara dinamis dan harmonis dengan semua unsur yang terlibat. Setiap unsur yang terlibat memiliki kesamaan hak, kesejajaran, dan saling menghargai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Prinsip ini mendorong peran aktif dan kolaboratif dari semua pihak untuk terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program kemitraan.

2. Semangat gotong royong dan kebersamaan

Kemitraan dibangun atas dasar semangat gotong royong dan kebersamaan. Prinsip ini terjadi berdasarkan kebutuhan dan kepentingan yang sama terkait dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Prinsip ini menumbuhkan keinginan dari semua pihak untuk berkolaborasi dan bersinergi dalam menciptakan ekosistem yang dapat memberikan pengalaman belajar yang beragam untuk kemajuan peserta didik.

3. Saling melengkapi dan memperkuat

PAUD Mitra dan PAUD Pembelajar saling memberi, menerima, melengkapi, dan memberi dukungan untuk lebih memperkuat satu sama lain.

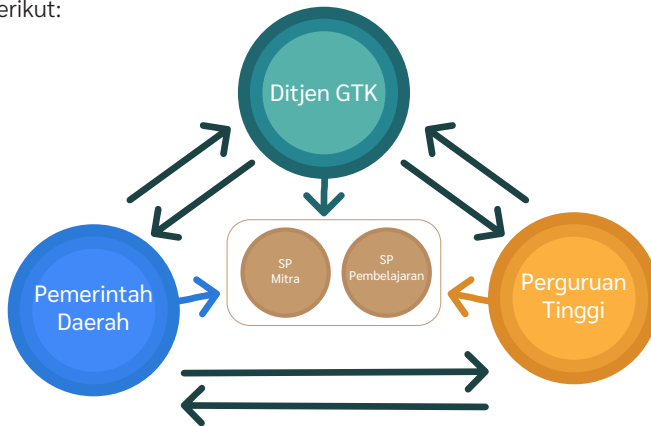
4. Saling asah, saling asih, dan saling asuh

Prinsip saling asah, saling asih, dan saling asuh dapat mewujudkan terjadinya proses berbagi pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan nilai/norma antara PAUD Mitra dan PAUD Pembelajar. Selain itu, juga terjadi proses saling membelajarkan antara Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra dan PAUD Pembelajar dalam rangka menciptakan ekosistem pendidikan yang baik.

H. Pola Kemitraan

Pola kemitraan dibangun atas dasar kebutuhan peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada satuan PAUD berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, PAUD Holistik Integratif, dan Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan.

Pola kemitraan tersebut, secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:



I. Peran Pihak Terkait

1. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memiliki tugas dan tanggung jawab dalam Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan. Peran Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, yaitu:

- Menyusun norma, prosedur, dan kriteria (NPK) program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan;
- Menetapkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra, Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar, dan Pendamping; dan
- Melakukan penjaminan mutu program melalui supervisi, pemantauan, dan evaluasi program.

2. Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Daerah Istimewa Yogyakarta

Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki peran sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan dinas pendidikan dalam mengidentifikasi satuan PAUD yang akan ditetapkan sebagai PAUD Mitra;
- b. Melakukan visitasi melalui observasi dan wawancara ke PAUD yang telah teridentifikasi sebagai calon PAUD Mitra;
- c. Menyediakan sumber daya manusia dan sarana prasarana;
- d. Memfasilitasi kegiatan yang diperlukan dalam pelaksanaan program;
- e. Melakukan pendampingan di PAUD Mitra untuk memastikan proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi serta penguatan materi pembelajaran sesuai dengan petunjuk teknis;
- f. Melakukan penjaminan mutu program berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal;
- g. Memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran dan perbaikan program di masa mendatang.

3. Balai Guru Penggerak (BGP) Kalimantan Timur

Peran BGP Kalimantan Timur, yaitu:

- a. Berkoordinasi dengan dinas pendidikan dalam mengidentifikasi satuan PAUD yang akan ditetapkan sebagai PAUD Pembelajar;
- b. Melakukan visitasi ke satuan PAUD yang telah teridentifikasi sebagai calon PAUD Pembelajar;
- c. Menyediakan sumber daya manusia dan sarana prasarana;
- d. Memfasilitasi kegiatan yang diperlukan dalam pelaksanaan program;
- e. Melakukan pendampingan di satuan PAUD Pembelajar untuk memastikan proses persiapan, pelaksanaan pembelajaran, dan kegiatan Komunitas Belajar baik dalam satuan maupun antarsatuan PAUD serta evaluasi sesuai dengan petunjuk teknis;

- f. Melakukan penjaminan mutu program berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal; dan
- g. Memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran dan perbaikan program di masa mendatang.

4. Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten

Peran dinas pendidikan kabupaten/kota, yaitu:

- a. Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara di Provinsi Kalimantan Timur:
 - 1. menyediakan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan anggaran untuk program peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan;
 - 2. memberikan rekomendasi calon PAUD Pembelajar;
 - 3. melakukan penjaminan mutu program berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal;
 - 4. memberikan umpan balik kepada Direktorat Jenderal untuk perbaikan program di masa mendatang; dan
 - 5. memfasilitasi kegiatan peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan untuk keberlanjutan program di Ibu Kota Nusantara.
- b. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta:
 - 1. menyediakan sumber daya manusia, dan sarana prasarana, untuk program peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan;
 - 2. melakukan penjaminan mutu program berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal;
 - 3. memberikan umpan balik kepada Direktorat Jenderal untuk perbaikan program di masa mendatang; dan
 - 4. memfasilitasi kegiatan peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan untuk keberlanjutan program di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Peran Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan PAUD Pembelajaran dan Satuan PAUD Mitra

a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan PAUD Pembelajaran

1. mengikuti program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan hingga tuntas;
2. melakukan analisis kebutuhan belajar;
3. melaksanakan pembelajaran di PAUD Mitra (magang);
4. melakukan evaluasi pembelajaran dan merancang aktivitas pembelajaran di hari berikutnya bersama dengan PAUD Mitra; dan
5. membuat rancangan implementasi rencana tindak lanjut yang disusun pada saat mengikuti program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui Kemitraan;
6. melaksanakan rencana tindak lanjut di satuan PAUD Pembelajaran masing-masing;
7. mengisi jurnal kegiatan;
8. melakukan sosialisasi dan diseminasi hasil pembelajarannya kepada rekan sejawat di satuan PAUD Pembelajaran dan antar satuan PAUD; dan
9. melakukan sosialisasi kepada orang tua/wali tentang transformasi pembelajaran yang dilakukan.

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan PAUD Mitra

1. melakukan pengisian profil PAUD Mitra;
2. merancang peningkatan Kompetensi berdasarkan hasil analisis kebutuhan belajar PAUD Pembelajaran;
3. memberikan materi sesuai dengan hasil analisis kebutuhan belajar pada saat proses pembelajaran di PAUD Mitra (magang);
4. memberikan materi sesuai dengan rencana tindak lanjut dalam tahap pendampingan pada tahun pertama, tahun kedua, dan dan tahun ketiga;

5. melakukan pengamatan dan memberikan umpan balik terhadap perkembangan belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar;
6. mengisi jurnal kegiatan;
7. membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan format dan jadwal yang telah ditentukan; dan
8. mengikuti program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan hingga tuntas.

J. Pendanaan

Seluruh biaya pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan di Wilayah Ibu Kota Nusantara dibebankan pada anggaran Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang relevan, pemerintah daerah maupun sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



BAB III

MEKANISME PELAKSANAAN



Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan di Wilayah Ibu Kota Nusantara dilaksanakan melalui beberapa tahap dengan skema sebagai berikut:



A. Persiapan Program

Sebelum kegiatan dilaksanakan diperlukan beberapa persiapan dengan melibatkan semua pihak yang terlibat sebagai pelaksana program. Kegiatan persiapan ini dilaksanakan melalui beberapa aktivitas sebagai berikut.

1. Pemilihan PAUD Mitra, PAUD Pembelajar dan Pendamping

Proses pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar sebagai berikut:

- a. Penetapan jumlah PAUD Pembelajar yang akan menjadi sasaran program;
- b. Pemetaan data PAUD Pembelajar yang memenuhi kriteria berdasarkan rekomendasi dinas pendidikan;
- c. Melakukan visitasi calon PAUD Pembelajar dan memberikan rekomendasi;
- d. Penentuan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar yang akan mengikuti program, yaitu 1 PAUD Pembelajar terdiri dari 2 pendidik dan 1 kepala PAUD;
- e. Verifikasi oleh dinas pendidikan untuk memastikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ditunjuk sesuai dan siap mengikuti program kemitraan; dan
- f. Penetapan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar melalui SK Direktur Guru PAUD dan Dikmas.

Proses pemilihan pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Mitra sebagai berikut:

- a. Penetapan jumlah PAUD Mitra yang akan menjadi sasaran program;
- b. Melakukan verifikasi terhadap calon PAUD Mitra yang direkomendasikan oleh BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan kriteria;
- c. Melakukan visitasi ke calon PAUD Mitra sesuai instrumen dan memberikan rekomendasi;
- d. Melakukan konfirmasi kesediaan calon PAUD Mitra;
- e. Kepala PAUD Mitra memilih Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra yang akan menjadi pengajar; dan

- f. Penetapan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra dengan SK Direktur Guru PAUD dan Dikmas.

Proses pemilihan pendamping Ibu Kota Nusantara sebagai berikut:

- a. Memetakan kebutuhan jumlah pendamping yang disesuaikan dengan rasio jumlah PAUD Pembelajar;
- b. Mengidentifikasi calon pendamping yang sesuai kriteria berdasarkan rekomendasi dari BGP Kalimantan Timur. Pendamping Ibu Kota Nusantara dapat berasal dari unsur pengawas, penilik, perguruan tinggi, BGP Kalimantan Timur, dan/atau praktisi PAUD;
- c. Melakukan wawancara terhadap calon pendamping dan memberikan rekomendasi;
- d. Menetapkan pendamping dengan SK Direktur Guru PAUD dan Dikmas.

Pendamping dari BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan penugasan dari Kepala BBGP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Pengisian Analisis Kebutuhan Belajar PAUD Pembelajar dan Profil PAUD Mitra

Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang telah ditetapkan baik dari PAUD Mitra dan PAUD Pembelajar mengisi data yang dibutuhkan pada aplikasi sinar baik. Data yang diisi oleh PAUD Mitra berupa profil PAUD Mitra, sedangkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar mengisi analisis kebutuhan belajar yang dibutuhkan oleh masing-masing Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Selanjutnya dari hasil analisis kebutuhan belajar dan profil tersebut dilakukan pemetaan pasangan PAUD Mitra dan PAUD Pembelajar, dengan kolaborasi 1 (satu) PAUD Mitra menjadi mitra belajar bagi 2 (dua) PAUD Pembelajar.

3. Bimbingan Teknis

Direktorat Jenderal memberikan bimbingan teknis kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra dan Pendamping di Ibu Kota Nusantara. Bimbingan teknis dilakukan untuk meningkatkan kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra dan Pendamping Ibu Kota Nusantara dalam menjalankan tugasnya. Materi yang disampaikan yaitu terkait dengan program Kemitraan, strategi pembelajaran orang dewasa dan substansi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM), PAUD Holistik Integratif (HI) dan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan.

B. Pelaksanaan Program Tahun Pertama

Pelaksanaan program pada tahun pertama antara lain:

1. Orientasi Kegiatan

Tahap awal dalam pelaksanaan program pada tahun pertama yaitu dilakukannya orientasi kegiatan bagi PAUD Mitra dan PAUD Pembelajar. Orientasi kegiatan perlu dilakukan untuk memberikan pengenalan awal terkait program dan persiapan untuk melakukan pembelajaran pada PAUD Mitra. Materi yang diberikan pada orientasi yaitu materi pembelajaran PAUD, teknis pelaksanaan, teknis pendampingan dan informasi lainnya terkait program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan.

Sebelum pelaksanaan orientasi teknis dilakukan kegiatan pra orientasi teknis melalui daring. Kegiatan tersebut berisi perkenalan antara pendamping, PTK PAUD Mitra dan PTK PAUD Pembelajar dan diskusi persiapan teknis pelaksanaan pembelajaran di PAUD Mitra misalnya teknis akomodasi dan transportasi ke lokasi.

Materi yang akan didapatkan oleh peserta antara lain:

- a. Kebijakan Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
- b. Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di satuan PAUD
- c. Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif
- d. Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan
- e. Membangun *Mindset* untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran
- f. Model Kompetensi Kepala Sekolah dan Guru
- g. Mekanisme Pengisian Jurnal dan Rencana Tindak Lanjut Kegiatan (Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Pendamping) pada saat orientasi, akan dilaksanakan diskusi bersama antara PAUD Mitra dan PAUD Pembelajar untuk membahas bersama peta belajar yang akan menjadi perencanaan pembelajaran masing-masing Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar.

2. Pembelajaran di PAUD Mitra (Magang)

Magang merupakan kegiatan belajar sekaligus menerapkan langsung dalam pekerjaan selama waktu tertentu. Kegiatan magang dilakukan

melalui pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD Mitra. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar memperoleh pengalaman belajar secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra. Waktu pelaksanaan pembelajaran untuk pendidik dilakukan selama 10 hari Sedangkan waktu pembelajaran untuk kepala PAUD adalah 3 hari. Kegiatan pembelajaran setiap hari dilakukan pada pukul 07.00 - 15.00 WIB (8 jam).

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembelajar dan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Mitra melakukan refleksi dan diskusi atas pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, dilakukan penguatan terhadap materi-materi yang belum dikuasai dan dilanjutkan pengisian jurnal harian.

a). Kepala Satuan PAUD Pembelajar

Aktivitas yang dilakukan oleh Kepala Satuan PAUD Pembelajar menggali praktik baik terkait tentang:

- 1). pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP);
- 2). kepemimpinan pembelajaran dan pengelolaan satuan;
- 3). penyelenggaraan program PAUD HI dan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan segala praktik baik yang diperoleh Kepala Satuan didokumentasikan secara rutin ke dalam jurnal harian.

b). Pendidik PAUD Pembelajar

Aktivitas yang dilakukan oleh Pendidik PAUD Pembelajar:

- 1). ikut serta menjadi Pendidik dan berkolaborasi dengan Pendidik PAUD Mitra dalam melaksanakan proses pembelajaran di PAUD Mitra;
- 2). menyusun persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta merancang aktivitas pembelajaran untuk hari berikutnya;

Setiap praktik yang dilakukan dan progres hasil belajar yang didapatkan oleh pendidik didokumentasikan dalam jurnal harian secara rutin.

Berikut merupakan detail pendalaman materi yang dapat dipelajari oleh Pendidik dan Tenaga Kependidikan:

Peran	Pendalaman Materi di Satuan PAUD Mitra
Pendidik	1. Perencanaan pembelajaran 2. Melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi 3. Pengembangan dan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Projek Profil) 4. Asesmen dan Pelaporan Perkembangan Peserta Didik 5. Implementasi PAUD Holistik Integratif 6. Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan
Tenaga Kependidikan (Kepala Satuan)	1. Strategi Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) 2. Kepemimpinan Pembelajaran dan Pengelolaan Satuan; 3. Implementasi PAUD Holistik Integratif (PAUDHI) 4. Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan 5. Mengembangkan Komunitas Belajar di Satuan Pendidikan 6. Mengembangkan Kemitraan dengan orang tua atau mitra Satuan PAUD

Pendamping BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan pendampingan pada saat pelaksanaan pembelajaran di PAUD Mitra. Pendampingan dilakukan dalam bentuk refleksi dan diskusi terhadap pelaksanaan kegiatan di setiap PAUD Mitra.

3. Refleksi dan Penyusunan Tindak Lanjut

Dalam kegiatan ini, Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar dan PAUD Mitra melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran di PAUD Mitra (magang) dan penyusunan rencana tindak lanjut. Kegiatan dilakukan secara luring. Setelah pelaksanaan refleksi, terdapat umpan balik dan penguatan materi tentang kurikulum merdeka. Rencana tindak lanjut Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar merupakan implementasi hasil yang dipelajari di satuan PAUD Mitra masing-masing. Rencana tindak lanjut Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra merupakan rencana pendampingan yang akan dilakukan kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar.

4. Pelaksanaan Tindak Lanjut di PAUD Pembelajar

Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar melaksanakan kegiatan tindak lanjut secara mandiri sesuai topik pembelajaran yang telah didapatkan ketika melaksanakan pembelajaran di PAUD Mitra.

Kegiatan tindak lanjut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi atau video sebagai bukti karya yang dilaporkan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam pilihan bentuk sebagai berikut:

Kategori Karya	Deskripsi
Artikel	Karya yang menampilkan artikel berupa bacaan, refleksi, dan hasil praktik baik lainnya dalam bentuk dokumen (format pdf).
Bahan Ajar	Karya yang dirancang untuk menjadi media pembelajaran terkait dengan topik atau tema tertentu dalam bentuk video (format mp4) atau dokumen (format pdf)
Dokumen Teknis	Karya dapat berupa dokumen teknis yang terkait dengan topik pengembangan KOSP, pelaksanaan PAUD HI, pelaksanaan Transisi PAUD SD yang menyenangkan, asesmen, dan/atau pelaporan perkembangan peserta didik yang diunggah dalam bentuk dokumen (format pdf). Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembelajar dapat memilih satu (1) topik atau lebih.
Kepemimpinan Sekolah	Karya yang menampilkan praktik baik dalam kepemimpinan dan pengembangan satuan PAUD Pembelajar yang dibuat dalam bentuk video.
RPP/Modul Ajar/ Modul Projek	Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Modul Projek adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dokumen dibuat dalam format pdf.
Praktik Pembelajaran dan/atau Praktik Baik	Karya yang mencakup rekaman proses pembelajaran Pendidik dengan peserta didik di dalam kelas PAUD Pembelajar melalui luring maupun daring yang dibuat dalam bentuk video maupun dokumen (format pdf).

5. Implementasi Komunitas Belajar

Selain mengimplementasikan hasil belajarnya sesuai rencana tindak lanjut pada satuan pendidikan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar juga mengimplementasikan hasil belajarnya pada Komunitas Belajar. Pelaksanaan implementasi pada Komunitas Belajar terdiri dari Komunitas Belajar dalam satuan dan antarsatuan PAUD. Komunitas Belajar dalam satuan PAUD dilaksanakan oleh PAUD Pembelajar di satuan masing-masing. Sedangkan, Komunitas Belajar antarsatuan dilakukan dengan PAUD lainnya

6. Pendampingan

Setelah melalui beberapa tahapan pembelajaran dan implementasi, Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar mendapatkan pendampingan. Pendampingan perlu dilakukan untuk memperkuat pemahaman dan kompetensi yang didapatkan pada tahapan-tahapan sebelumnya yaitu terkait pelaksanaan IKM, PAUD HI dan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan serta melakukan aktivasi Komunitas Belajar dalam satuan maupun antar satuan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara luring dan daring. Dalam pendampingan luring, Pendamping Ibu Kota Nusantara dan PAUD Mitra secara langsung melakukan pendampingan bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada PAUD Pembelajar. Selanjutnya, pendampingan dilakukan secara daring yang dilaksanakan setiap bulan.

a). Pendampingan luring

Setelah satu bulan melakukan implementasi rencana tindak lanjut, Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra dan Pendamping akan melakukan pendampingan secara luring di PAUD Pembelajar. Waktu pendampingan luring dilakukan selama 6 hari pembelajaran. Kegiatan pendampingan luring antara lain:

- 1). melaksanakan pengamatan langsung terhadap implementasi pembelajaran maupun pengelolaan satuan pendidikan untuk mengetahui perkembangan belajar
- 2). melaksanakan refleksi, diskusi dan penguatan materi setelah proses pembelajaran

Unsur yang terlibat dalam kegiatan ini yakni:

- 1). dua orang yaitu 1 orang kepala sekolah dan 1 orang Pendidik dari satuan PAUD Mitra;
- 2). Pendamping Ibu Kota Nusantara;
- 3). Pendamping Provinsi BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta.

Komunitas Belajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak kepada hasil belajar peserta didik secara terukur. PAUD Pembelajar melaksanakan aktifitas diseminasi hasil program kemitraan ini bersama dengan Pendidik dan Tenaga Kependidikan lain di Komunitas Belajar dalam satuan dan antar satuan PAUD secara rutin baik secara luring maupun daring.

b). Pendampingan daring

Kegiatan pendampingan daring dilakukan sebagai berikut:

- Kegiatan Refleksi dan Penguatan Kemitraan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran
- Kegiatan ini adalah pertemuan terjadwal setiap awal bulan antara pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Pembelajar, pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Mitra, dan pendamping. Bentuk kegiatan meliputi refleksi, diskusi, penyusunan rencana tindak lanjut dalam satu bulan, umpan balik hasil refleksi, dan penguatan materi oleh narasumber. Refleksi dilakukan berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan pada bulan sebelumnya.
- Pertemuan informal minimal 2 kali dalam sebulan untuk diskusi, dan menguatkan implementasi dalam bulan tersebut.
- Pertemuan tersebut merupakan pembelajaran bersama Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar, PAUD Mitra dan Pendamping untuk mempelajari materi sesuai rencana tindak lanjut yang disusun pada bulan tersebut. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar diharapkan dapat mengisi jurnal kegiatan di pekan ke 2 tentang kegiatan pembelajaran bersama PAUD Mitra dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dan jurnal pekan ke 4 tentang tindak lanjut yang telah dilakukan

pada bulan tersebut. Sedangkan PAUD Mitra dan Pendamping akan mengisi jurnal pendampingan di bulan tersebut.

- Di akhir tahun pertama dilakukan refleksi dan evaluasi. seluruh pihak yang terlibat melaksanakan refleksi dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan program di tahun pertama. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan pelaksanaan di tahun berikutnya.

C. Pelaksanaan Program Tahun Kedua

Program pada tahun kedua merupakan penguatan dari pembelajaran dan peningkatan Kompetensi yang dilaksanakan pada tahun pertama. Penguatan dilakukan terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajaran dan PAUD Mitra. Penguatan dilakukan melalui pendampingan intensif untuk memperkuat pemahaman terkait IKM, PAUD HI dan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan dan implementasinya pada PAUD Pembelajaran. Pendampingan yang dilakukan oleh Pendamping Ibu Kota Nusantara menggunakan teknik *Problem Driven Iterative Adaptation* (PDIA).

Program tahun kedua dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendampingan daring

Pendampingan daring dilakukan setiap bulan pada tahun kedua. Skema pendampingan daring yaitu pada setiap awal bulan dilakukan refleksi bersama dan menyusun rencana tindak lanjut pada bulan tersebut. Pada minggu berikutnya dilakukan pendampingan oleh Pendamping Ibu Kota Nusantara dan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra.

2. Pendampingan luring

Setelah mendapatkan pendampingan secara daring dan pengimplementasian tindak lanjut berdasarkan rencana tindak lanjut untuk setiap bulannya, Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajaran mendapatkan pendampingan secara luring. Pendampingan luring ini sama seperti pendampingan luring yang dilaksanakan pada tahun pertama, yaitu Pendamping Ibu Kota Nusantara, Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra secara langsung melakukan pendampingan bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajaran. Kegiatan pendampingan luring adalah:

- a. melaksanakan pengamatan langsung terhadap implementasi pembelajaran untuk mengetahui perkembangan belajar
- b. melaksanakan refleksi, diskusi dan penguatan materi setelah proses pembelajaran

3. Gelar karya dan berbagi praktik baik

Kegiatan gelar karya dan berbagi praktik baik dilakukan melalui kegiatan unjuk karya yang telah dihasilkan selama mengikuti program. Selain itu Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar dapat berbagi praktik baik yang didapatkan selama mengikuti program.

Selain itu, implementasi pembelajaran melalui pelaksanaan tindak lanjut dan Komunitas Belajar yang dilakukan pada tahun pertama tetap dilaksanakan pada tahun kedua. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar yang mengikuti program berbagi praktik baik kepada rekan sejawat di dalam satuan. Skema kegiatan dapat dilakukan melalui komunitas belajar dalam satuan.

Pendampingan juga dilakukan terhadap PAUD Mitra. Pendamping BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan pendampingan terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra untuk menguatkan pemahaman materi substansi IKM, PAUD HI dan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan. Penguatan dapat dilakukan melalui forum Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra yang diselenggarakan secara berkala.

Di akhir tahun kedua, akan dilaksanakan refleksi dan evaluasi. Refleksi dan evaluasi selama berjalannya program di tahun kedua. Hasil refleksi dan evaluasi menjadi masukan bagi pengembangan program di tahun ketiga. Pada tahun kedua, juga akan dilakukan pemetaan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembelajar. Hasil pemetaan kompetensi akan menjadi dasar dalam pengembangan program di tahun berikutnya.

D. Pelaksanaan Program Tahun Ketiga

Program peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan sampai dengan tahun ketiga. Program pada tahun ketiga dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut

1. Pendampingan daring

Pendampingan daring dilakukan setiap bulan pada tahun ketiga. Skema pendampingan daring yaitu pada setiap awal bulan dilakukan refleksi bersama dan menyusun rencana tindak lanjut pada bulan tersebut. Pada minggu berikutnya dilakukan pendampingan oleh Pendamping Ibu Kota Nusantara dan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra.

2. Bimbingan Teknis calon PAUD Mitra Ibu Kota Nusantara

Bimbingan teknis merupakan kegiatan pendalaman materi terkait strategi pembelajaran orang dewasa dan substansi tentang kurikulum merdeka, PAUD HI dan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan untuk meningkatkan kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar. Bimbingan teknis bertujuan untuk mempersiapkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar menjadi PAUD Mitra Ibu Kota Nusantara.

Selain itu, selama tahun ketiga ini Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar tetap mengimplementasikan hasil pembelajarannya pada satuan PAUD dan Komunitas Belajar.

Dalam rangka penguatan pemahaman materi, dilakukan pendampingan terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra oleh BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta. Pendampingan dapat dilakukan melalui forum Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra yang diselenggarakan secara berkala. Materi yang diberikan dalam pendampingan ini antara lain materi substansi terkait Implementasi Kurikulum Merdeka, PAUD HI dan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan serta penyelenggaraan PAUD Berkualitas.

Setelah 3 tahun mengikuti program, akan dilakukan pemetaan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Mitra Kalimantan Timur. Hasil pemetaan kompetensi akan menjadi dasar dalam pengembangan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra Ibu Kota Nusantara selanjutnya setelah mengikuti program.

Untuk keberlanjutan program, pemerintah daerah diharapkan dapat mengembangkan program kemitraan dalam wilayahnya. Skema Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Melalui Kemitraan di wilayah Ibu Kota Nusantara dengan menggunakan skema yang sama yang difasilitasi oleh dinas pendidikan sebagai bentuk keberlanjutan program di daerah. PAUD Pembelajar yang menjadi PAUD Mitra di Ibu Kota Nusantara akan menjadi mitra belajar bagi PAUD Pembelajar baru di Ibu Kota Nusantara. Kegiatan meliputi orientasi teknis, magang, refleksi dan pendampingan baik luring maupun daring. Implementasi dilakukan oleh Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar baik dalam pembelajaran maupun aktivasi komunitas belajar.

E. Refleksi dan Pelaporan

Tahap kelima pelaksanaan program peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan ini yaitu refleksi dan pelaporan. Masing-masing pihak dalam unsur yang terlibat pada program peningkatan Kompetensi melakukan refleksi dan pelaporan. Berikut merupakan mekanisme pelaksanaan refleksi dan pelaporan:

1. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. bagi masing-masing Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD pembelajar, yaitu untuk mengetahui hal-hal yang sudah dipelajari di program peningkatan Kompetensi melalui Kemitraan, kemampuan yang sudah berkembang setelah mengikuti program dan kemampuan yang masih harus ditingkatkan serta rencana selanjutnya berdasarkan hasil refleksi.
- b. bagi masing-masing Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang telah dilakukan oleh PAUD Mitra memberikan pengaruh bagi Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar dan perubahan perilaku yang telah teramati.

- c. bagi masing-masing Pendamping Ibu Kota Nusantara, yaitu untuk mengetahui sejauh mana proses pendampingan yang dilakukan memberikan pengaruh bagi Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar dan perubahan perilaku yang teramati.
- d. bagi masing-masing Pendamping BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu untuk mengetahui sejauh mana proses pendampingan yang telah dilakukan dapat menguatkan pemahaman Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra tentang substansi IKM, PAUD HI dan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan.

2. Pelaporan

Laporan disusun oleh masing-masing pihak dalam unsur yang terlibat.

a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra

Laporan berisi aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar baik pembelajaran pada saat magang di PAUD Mitra, pendampingan luring maupun daring di tahun pertama, tahun kedua, dan tahun ketiga.

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar

Laporan berisi aktivitas yang telah diikuti baik saat magang di PAUD Mitra, pendampingan luring maupun daring di tahun pertama, kedua dan ketiga. Selain itu, implementasi pelaksanaan rencana tindak lanjut di masing-masing PAUD Pembelajar dan pelaksanaan Komunitas Belajar misalnya Komunitas Belajar dalam satuan dan antar satuan.

c. Pendamping dari BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta

Laporan berisi aktivitas yang dilakukan saat pendampingan proses pembelajaran di PAUD Mitra dan penguatan yang dilakukan kepada PAUD Mitra pada tahun kedua dan ketiga.

d. Pendamping Ibu Kota Nusantara

Laporan berisi aktivitas pendampingan yang dilakukan baik di tahun pertama, tahun kedua dan tahun ketiga dan gambaran implementasi rencana tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan baik dari PAUD Pembelajar dan PAUD Mitra, Pendamping BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pendamping Ibu Kota Nusantara menerima sertifikat setelah menyelesaikan seluruh rangkaian Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan. Sertifikat dalam bentuk digital diterbitkan oleh direktorat yang menangani urusan di bidang guru PAUD dan pendidikan masyarakat.



BAB IV

PENJAMINAN MUTU



A. Tujuan

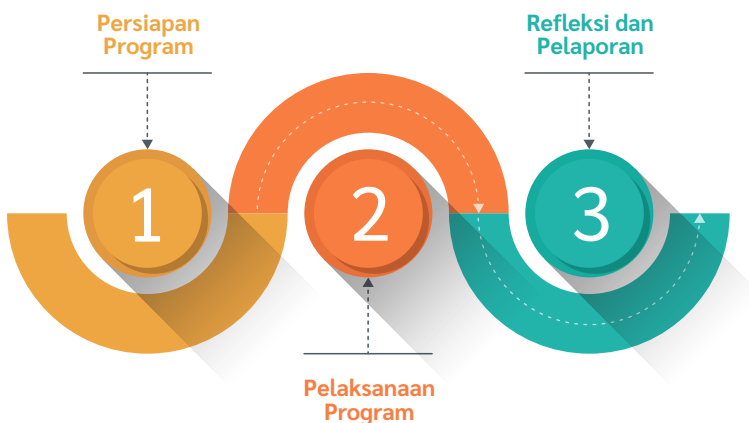
Penjaminan mutu bertujuan untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan berdasarkan kerangka pengembangan kompetensi yang mencakup:

1. Analisis kebutuhan peningkatan kompetensi;
2. Penyediaan model peningkatan kompetensi;
3. Penyelenggaraan peningkatan kompetensi; dan
4. Evaluasi peningkatan kompetensi.

B. Skema Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu pelaksanaan program merupakan kegiatan sistemik untuk memastikan bahwa pelaksanaan program memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan mulai dari persiapan, pelaksanaan, pendampingan, hingga pelaksanaan kombel.

Penjaminan mutu program merupakan kegiatan sistemik untuk memastikan bahwa pelaksanaan program memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Skema penjaminan mutu dilakukan berdasarkan tahapan pelaksanaan program sebagai berikut:



Setiap tahapan diintegrasikan ke dalam mekanisme penjaminan mutu untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan dengan baik dan memberikan manfaat. Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan di setiap tahap,

1. Persiapan Program

- Melakukan asesmen kebutuhan belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar yang akan mengikuti program peningkatan Kompetensi.
- Merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar.

- c. Memastikan bahwa Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar siap untuk mengikuti program peningkatan Kompetensi dengan menyediakan dukungan yang diperlukan.

2. Pelaksanaan Program

- a. Memberikan orientasi yang komprehensif tentang tujuan, prosedur, dan harapan dari program peningkatan Kompetensi kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar.
- b. Memfasilitasi pengalaman belajar langsung melalui praktik pembelajaran di PAUD Mitra dan memberikan bimbingan serta dukungan yang dibutuhkan untuk memastikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis yang berharga.
- c. Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka, menganalisis kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan rencana tindak lanjut yang efektif untuk penerapan praktik terbaik dalam konteks masing-masing lingkungan PAUD.
- d. Pendampingan dilakukan secara intensif untuk menguatkan implementasi pembelajaran yang dilakukan oleh Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar pada tahun pertama, kedua dan ketiga.

3. Refleksi dan Pelaporan

- a. Refleksi menggambarkan sejauh mana aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan program.
- b. Laporan yang disusun oleh Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Pembelajar, Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Mitra dan Pendamping Ibu Kota Nusantara menggambarkan kegiatan yang dilakukan dan hasil yang didapatkan.
- c. Laporan yang disusun secara mandiri.

Dengan mengintegrasikan skema penjaminan mutu yang mencakup langkah-langkah di setiap tahap program, direktorat yang menangani urusan di bidang guru PAUD dan pendidikan masyarakat dapat memastikan bahwa program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan berjalan dengan baik, memberikan manfaat yang maksimal, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas PAUD Pembelajaran secara keseluruhan.

C. Tim Penjaminan Mutu

Tim penjaminan mutu program peningkatan Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD melalui Kemitraan berasal dari unsur Direktorat Guru PAUD dan Pendidikan Masyarakat, dinas pendidikan, BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta, dan BGP Kalimantan Timur.

D. Pelaporan Program

Pelaporan disusun oleh direktorat yang menangani urusan di bidang guru PAUD dan pendidikan masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan di Wilayah Ibu Kota Nusantara yang memuat hal berikut:

1. Pendahuluan;
2. Pelaksanaan program;
3. Capaian program;
4. Kesimpulan; dan
5. Rekomendasi dan tindak lanjut

BAB V

PENUTUP

Panduan operasional ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan di Wilayah Ibu Kota Nusantara dimulai dari tahun pertama sampai tahun ketiga. Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD melalui Kemitraan di Wilayah Ibu Kota Nusantara dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan operasional ini dapat disesuaikan sesuai dengan kesepakatan bersama tim penyelenggara.



Lampiran 1

Format Jurnal Pendamping

Item Umpan Balik	Jawaban
Hari/Tanggal	
Satuan yang didampingi	
Tempat Pendampingan	
Aspek Pendampingan	
Deskripsi Pendampingan	
Refleksi dari Peserta yang didampingi	
Umpan Balik	
Unggah maksimal 3 foto/video kegiatan	

Lampiran 2

Format Jurnal PAUD Mitra

Item Umpan Balik	Jawaban
Informasi awal	
Hari/Tanggal	
Nama Kepala Sekolah Satuan PAUD Mitra	
Judul Materi Pembelajaran	
Deskripsi Proses Kegiatan	
Refleksi	
Sebutkan dan jelaskan metode yang Anda terapkan selama pendalaman materi.	
Sebutkan dan jelaskan media belajar yang Anda manfaatkan selama pendalaman materi.	

Sebutkan dan jelaskan tantangan yang Anda temukan selama pendalaman materi.	
Sebutkan dan jelaskan rencana strategi yang akan Anda terapkan untuk mengatasi tantangan tersebut.	
Unggah maksimal 3 foto/video kegiatan	

Lampiran 3

Format Jurnal Saat PTK PAUD Pembelajaran Magang di PAUD Mitra

Item Umpan Balik	Jawaban
Informasi Awal	
Hari/Tanggal	
Nama Pengajar Satuan PAUD Mitra	
Judul Materi Pembelajaran	
Deskripsi Proses Kegiatan	
Refleksi	
Sebutkan dan jelaskan beberapa poin penting yang Anda peroleh dari pendalaman materi hari ini.	
Bagaimana kesesuaian poin penting tersebut (no.1) dengan pemahaman dan praktik pembelajaran PAUD Anda bertugas saat ini?	
Sebutkan dan jelaskan rencana tindak lanjut Anda terkait poin penting yang Anda peroleh dari pendalaman materi hari ini.	
Unggah maksimal 3 foto/video kegiatan	

Lampiran 4

Format Jurnal Pasca Magang di Minggu Kedua dan Minggu Kedua dan Minggu Keempat Setiap Bulan

a. Minggu Pertama

No	Pertanyaan (Lanjutkan pernyataan ini...)
1	Dalam minggu ini saya belajar tentang...
2	Hal penting yang saya dapatkan dalam pembelajaran ini adalah..
3	Hal sulit dalam minggu ini yaitu....
4	Saya ingin tahu lebih banyak tentang...
5	Rencana tindak lanjut yang akan saya lakukan yaitu
Unggah maksimal 3 Foto/video kegiatan	

b. Minggu Kedua

No	Pertanyaan (Lanjutkan pernyataan ini...)
1	Rencana tindak lanjut yang telah saya lakukan adalah...
2	Kemampuan saya meningkat dalam hal....
3	Kesulitan saya saat melaksanakan tindak lanjut yakni..
4	Setelah melakukan tindak lanjut, saya menyimpulkan... (apakah akan melanjutkan RTL ini, atau lanjut belajar topik baru)
Unggah maksimal 3 Foto/video kegiatan	

Lampiran 5

Format RTL PAUD Pembelajar Pasca Magang

Situasi	
Tantangan	
Aksi	• Aktivitas • Langkah kegiatan • Strategi pelaksanaan • Unsur yang terlibat • Sumber daya atau materi yang digunakan • Waktu pelaksanaan
Hasil yang diharapkan	

Lampiran 6

Format Laporan

1. PAUD Mitra dan Pendamping

HALAMAN COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan

C. Sasaran

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

A. Proses Pelaksanaan Program

1. Pelaksanaan Program Tahun Pertama
2. Pelaksanaan Program Tahun Kedua
3. Pelaksanaan Program Tahun Ketiga

B. Perkembangan Belajar PTK PAUD Pembelajar

C. Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanggulangannya

1. Permasalahan yang Dihadapi
2. Upaya Penanggulangan

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

LAMPIRAN

- Dokumentasi Kegiatan
- Presensi Kegiatan

2. PAUD Pembelajaran

HALAMAN COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Mitra Belajar
- D. Pendamping

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

- A. Proses Pelaksanaan Program
 1. Pelaksanaan Program Tahun Pertama
 2. Pelaksanaan Program Tahun Kedua
 3. Pelaksanaan Program Tahun Ketiga
- B. Refleksi Perkembangan Belajar

C. Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanggulangannya

1. Permasalahan yang Dihadapi
2. Upaya Penanggulangan

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Rekomendasi

LAMPIRAN

- Dokumentasi Kegiatan
- Presensi Kegiatan



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan



gurupauddikmas.kemdikbud.go.id



Guru PAUD Dikmas



[gurupauddikmas](https://www.instagram.com/gurupauddikmas)



[Guru PAUD Dikmas](https://www.facebook.com/GuruPAUDDikmas)